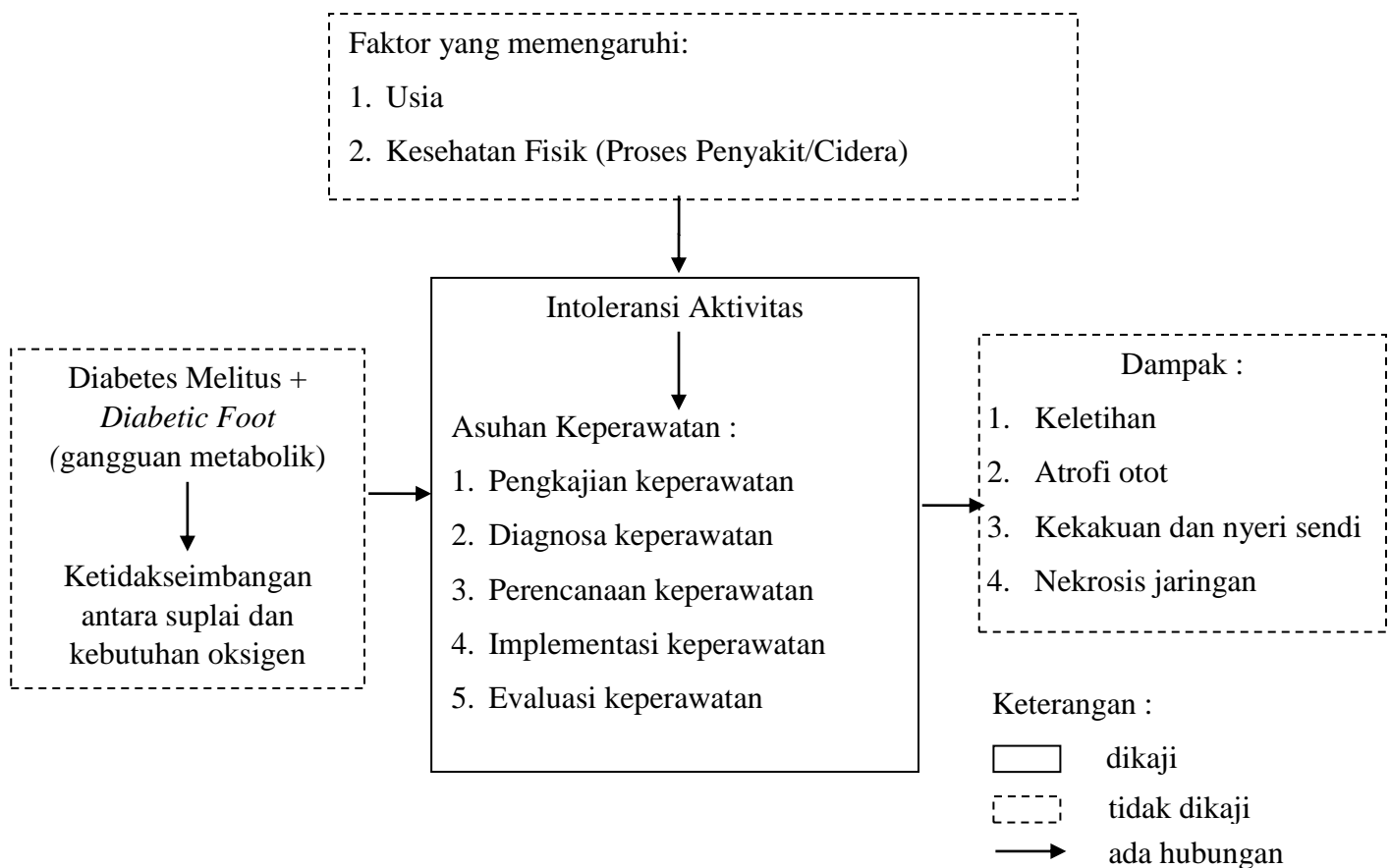


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang diteliti (Setiadi, 2013). Berdasarkan teori dan kajian pustaka, dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dari penelitian ini dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus + Diabetic Foot dengan Intoleransi Aktivitas

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus + *Diabetic Foot* Dengan Intoleransi Aktivitas.

1. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penentuan sifat yang dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2015). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Asuhan Keperawatan pada Diabetes Melitus + *Diabetic Foot* dengan Intoleransi Aktivitas

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengumpulan Data
1	2	3	4	5
1	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus + <i>Diabetic Foot</i> dengan	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus + <i>Diabetic Foot</i> dengan intoleransi aktivitas yang ditandai dengan	Lembar pengumpulan data	Studi dokumentasi dengan mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien

1	2	3	4	5
	Intoleransi Aktivitas	<p>pasien mengeluh lelah, dispnea saat/setelah aktivitas, merasa tidak nyaman setelah beraktivitas, merasa lemah, frekuensi jantung meningkat >20% dari kondisi istirahat, tekanan darah berubah >20% dari kondisi istirahat, dan sianosis merupakan suatu asuhan keperawatan secara menyeluruh (komprehensif) dan berkesinambungan untuk mengatasi intoleransi aktivitas mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.</p>		<p>Diabetes Melitus + <i>Diabetic Foot</i> dengan intoleransi aktivitas di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya</p>